

LAMPIRAN WAWANCARA
IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA PROGRAM
ADIWIYATA BERBASIS PARTISIPATIF DI SMAN 1 BADEGAN

INFORMAN : GURU PENANGGUNG JAWAB ADIWIYATA

Diharapkan kepada bapak dapat memberikan jawaban atau penjelasan yang benar sesuai dengan keadaan sesungguhnya. Bapak tidak perlu ragu dan takut, karena jawaban yang diberikan tidak akan merugikan atau mencemarkan nama baik bapak atau lembaga. Jawaban bapak hanya akan digunakan dalam kepentingan ilmiah atau penelitian saja.

Daftar Pertanyaan :

1. Menurut Bapak sebagai tim adiwiyata SMA Negeri 1 Badegan, makna dan tujuan dari program adiwiyata itu seperti apa?
2. Apakah SMA Negeri 1 Badegan sudah ideal menjadi sekolah adiwiyata?
3. Menurut Bapak, keuntungan seperti apa yang didapat SMA Negeri 1 Badegan dengan adanya predikat sekolah adiwiyata ini?
4. Bagaimana pelaksanaan program adiwiyata di SMA Negeri 1 Badegan?
5. Adakah hambatan dari pelaksanaan program adiwiyata ini?
6. Apa dampak positif dari adanya program adiwiyata ini bagi SMA Negeri 1 Badegan? Adakah dampak negatifnya juga dari program ini?
7. Menurut Bapak, sejauh mana kesadaran warga sekolah SMA Negeri 1 Badegan terhadap lingkungan setelah adanya program adiwiyata ini?

WAWANCARA
IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA PROGRAM
ADIWIYATA BERBASIS PARTISIPATIF DI SMAN 1 BADEGAN

INFORMAN : GURU PAI

Diharapkan kepada bapak dapat memberikan jawaban atau penjelasan yang benar sesuai dengan keadaan sesungguhnya. Bapak tidak perlu ragu dan takut, karena jawaban yang diberikan tidak akan merugikan atau mencemarkan nama baik bapak atau lembaga. Jawaban bapak hanya akan digunakan dalam kepentingan ilmiah atau penelitian saja.

Daftar Pertanyaan :

1. Bagaimana garis besar isi dari materi PAI yang Bapak ajarkan di SMA Negeri 1 Badegan, adakah yang mengandung unsur pendidikan lingkungan hidup?
2. Metode apa yang Bapak terapkan dalam menyampaikan materi PAI agar siswa mudah menangkap inti materi yang Bapak sampaikan?
3. Bagaimana implikasi/dampak pada siswa dari metode yang Bapak terapkan itu?
4. Menurut pengamatan Bapak, apakah ada perubahan sikap/karakter yang signifikan dari siswa setelah mendapat materi PAI dari Bapak?
5. Menurut Bapak, sejauh mana konstruksi nilai-nilai agama pada mata pelajaran PAI yang Bapak sampaikan pada siswa?
6. Bagaimana hubungan mata pelajaran PAI dengan program adiwiyata yang tengah digalakkan di SMA Negeri 1 Badegan?
7. Bagaimana peran guru PAI dalam program adiwiyata di SMA Negeri 1 Badegan?
8. Menurut Bapak, sejauh mana kerjasama guru PAI dengan guru penanggung jawab adiwiyata di SMA Negeri 1 Badegan?
9. Bagaimana tantangan yang dihadapi guru PAI dalam program adiwiyata di SMA Negeri 1 Badegan?
10. Bagaimana problematika yang dihadapi? Adakah solusinya?

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 01/W/20-V/2015
 Nama Informan : Djumhan Thohari, S.Ag (Guru PAI)
 Hari & Tanggal : Jumat, 20 Mei 2015
 Jam : 19.00 – 20.30 WIB
 Disusun Jam : 22.00 – 00.00 WIB
 Tempat wawancara : Kediaman bapak Djumhan Thohari, S.Ag
 Topik Wawancara : Nilai Adiwiyata pada Mata Pelajaran PAI, Peran Guru PAI, Tantangan dan Problematika Guru PAI dalam Program Adiwiyata

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana garis besar isi dari materi PAI yang Bapak ajarkan di SMA Negeri 1 Badegan, adakah yang mengandung unsur pendidikan Lingkungan Hidup?
Informan	Materi PAI banyak yang mengandung unsur pendidikan lingkungan hidup, terutama pada BAB I kelas XI semester 2 yaitu tentang nelestarikan lingkungan hidup. BAB I kelas XII tentang pengembangan IPTEK
Peneliti	Metode apa yang Bapak terapkan dalam menyampaikan materi PAI agar siswa mudah menangkap inti materi yang Bapak sampaikan?
Informan	Saya menggunakan beberapa metode untuk pendekatan pada siswa. Pertama, metode observasi. Saya mengulang kembali materi yang sudah saya sampaikan kemarin dengan memberi beberapa pertanyaan pada siswa tentang materi kemarin untuk meriview atau mengingat kembali dan mencari tahu seberapa jauh pemahaman siswa pada materi sebelumnya. Kedua, metode tanya jawab. Saya menyampaikan materi, kemudian saya memberi pertanyaan pada siswa. Ketiga, metode ceramah, Keempat, diskusi, dan masih banyak yang lainnya.
Peneliti	Bagaimana implikasi/dampak pada siswa dari metode yang Bapak terapkan itu?
Informan	Dampak positifnya, banyak siswa telah terlatih dan disiplin dalam mengikuti pembelajaran PAI, siswa mandiri dalam pembelajaran PAI karena sudah ada pembekalan dari pertemuan kemarin, siswa bisa mulai disiplin waktu. Dampak negatifnya, sebagian mungkin merasa masih berat untuk diajak berdisiplin, merasa dirinya tidak bebas/terkekang karena merasa dituntut harus ini harus itu.
Peneliti	Menurut pengamatan Bapak, apakah ada perubahan sikap/karakter

	yang signifikan dari siswa setelah mendapat materi PAI dari Bapak?
Informan	Setelah saya amati siswa 1 kelas, dari 36 siswa, sekitar 10%-15% ada perubahan sikap yang signifikan, hal itu tampak dari disiplin waktunya, tingkah lakunya. Contoh riilnya yang paling tampak siswa istiqomah melaksanakan sholat dhuha.
Peneliti	Menurut Bapak, sejauh mana konstruksi nilai-nilai karakter pada mata pelajaran PAI yang Bapak sampaikan pada siswa?
Informan	Menurut saya sulit mencapai keseluruhan konstruksinya, tidak bisa mencapai 100% , paling ya sekitar 30%-40%nya.
Peneliti	Bagaimana hubungan mata pelajaran PAI dengan program adiwiyata yang tengah digalakkan di SMA Negeri 1 Badegan?
Informan	Hubungan mata pelajaran PAI dengan program adiwiyata sejauh materi yang saya ajarkan. Dalil QS. Ar Ruum 41 menyebutkan bahwa adanya kehancuran alam disebabkan oleh tangan manusia, dalil itulah yang merupakan dasar dari lahirnya program adiwiyata.
Peneliti	Bagaimana peran guru PAI dalam program adiwiyata di SMA Negeri 1 Badegan?
Informan	Peran guru PAI dalam program adiwiyata antara lain sebagai motivator dalam pembentukan karakter siswa, ikut melatih kedisiplinan siswa, mengajarkan kebersihan lingkungan, membiasakan siswa untuk selalu religius dalam bertingkah laku.
Peneliti	Menurut Bapak, sejauh mana kerjasama guru PAI dengan guru penanggung jawab adiwiyata di SMA Negeri 1 Badegan?
Informan	Sebenarnya tidak hanya guru PAI saja, tetapi semua guru pengampu mata pelajaran harus bisa sinkron dengan program adiwiyata, karena semua mata pelajaran dalam materi yang diajarkan terkandung nilai-nilai karakter adiwiyata. Bentuk nyata dari kerjasama antara guru PAI dan guru penanggung jawab adiwiyata adalah beberapa waktu lalu saya selaku guru PAI pernah diminta membuat bentuk materi PAI oleh guru penanggung jawab adiwiyata yang ada kaitannya dengan lingkungan hidup yang erat hubungannya dengan program adiwiyata.
Peneliti	Bagaimana tantangan yang dihadapi guru PAI dalam program adiwiyata di SMA Negeri 1 Badegan?
Informan	Tantangannya cukup berat. Salah satunya lahan SMA Negeri 1 Badegan cukup luas, dan dalam pembenahannya harus disesuaikan dengan pos-pos tertentu dan untuk guru PAI tanggung jawab utama adalah area masjid.
Peneliti	Bagaimana problematika yang dihadapi? Adakah solusinya?
Informan	Problematikanya sebagian siswa masih kurang kesadarannya tentang kebersihan lingkungan, tidak hanya siswa, tetapi warga sekolah lainnya seperti guru dan karyawan juga kurang kesadarannya akan lingkungan. Solusi yang saya tawarkan ya kita harus berkomitmen kuat untuk mawas diri bagaimana cara peduli pada lingkungan.

Refleksi	Dari informasi yang peneliti peroleh dapat disimpulkan bahwa dalam materi PAI terkandung unsur pendidikan lingkungan hidup. Peran guru PAI dalam program adiwiyata cukup urgen, di antaranya guru PAI sebagai motivator kepada siswa maupun rekan guru agar menjaga lingkungan sesuai dengan perintah Allah swt dalam Al Qur'an. Problematika dan tantangan yang dihadapi guru PAI dalam perannya ini adalah kesadaran diri dari siswa dan warga sekolah yang tidak sama dan cenderung fluktuatif.
-----------------	--



TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 02/W/27-V/2015
 Nama Informan : Lukman Aziz, S.Pd.I (Guru PAI)
 Hari & Tanggal : Jumat, 27 Mei 2015
 Jam : 18.30 – 20.00 WIB
 Disusun Jam : 21.00 – 22.00 WIB
 Tempat wawancara : Kediaman bapak Lukman Aziz, S.Pd.I
 Topik Wawancara : Nilai Adiwiyata pada Mata Pelajaran PAI, Peran Guru PAI, Tantangan dan Problematika Guru PAI dalam Program Adiwiyata

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana garis besar isi dari materi PAI yang Bapak ajarkan di SMA Negeri 1 Badegan, adakah yang mengandung unsur pendidikan karakter?
Informan	Materi PAI banyak yang mengandung unsur pendidikan lingkungan hidup, terutama pada BAB I kelas XI semester 2 yaitu tentang nelestarikan lingkungan hidup. BAB I kelas XII tentang pengembangan IPTEK.
Peneliti	Metode apa yang Bapak terapkan dalam menyampaikan materi PAI agar siswa mudah menangkap inti materi yang Bapak sampaikan?
Informan	Metode yang saya gunakan banyak sekali. Baru masuk kelas berdoa, memberi salam, absensi, cek ruangan, dsb. Untuk pembelajaran, menggunakan metode ceramah (penjelasan), untuk materi yang membutuhkan diskusi, ya didiskusikan. Contoh untuk kelas XI ada materi sholat jenazah, kelas XII ada materi munakahat semua harus dipraktekkan siswa, demikian juga materi baca Al Qur'an dan mawarris semua butuh praktek selain penjelasan dari guru. Jika membutuhkan diskusi, ya didiskusikan.
Peneliti	Bagaimana implikasi/dampak pada siswa dari metode yang Bapak terapkan itu?
Informan	Dampaknya positif. Siswa kelas X mayoritas lulusan SMP bisa dibilang liar-liar. Awal masuk kelas X rata-rata siswa masih suka cerewet, ramai sendiri di kelas, suka celoteh yang tidak baik, seiring berjalan waktu ya paling 1 semester gitu siswa berkurang jauh cerewetnya, sikapnya semakin baik.
Peneliti	Menurut pengamatan Bapak, apakah ada perubahan sikap/karakter yang signifikan dari siswa setelah mendapat materi PAI dari Bapak?
Informan	Kalau saya cermati banyak. Ada siswa yang mulanya cerewet, ramai

	di kelas, mungkin dengan strategi tempat duduk mereka dipisah atau untuk siswa yang ramai sendiri didudukkan di deretan terdepan jadi lama-kelamaan mereka jera, berkurang ramainya, dan banyak siswi sekarang yang berjilbab. Alhamdulillah bisa dibilang metode/strategi yang saya gunakan di kelas berjalan dengan baik.
Peneliti	Menurut Bapak, sejauh mana konstruksi nilai-nilai karakter pada mata pelajaran PAI yang Bapak sampaikan pada siswa?
Informan	PAI bisa membentuk karakter siswa. Hal ini bisa dilihat dari ketika bertemu guru siswa salaman dan mengucapkan salam. Kata-kata siswa yang awalnya kurang baik menjadi baik, ya itu semua merupakan suatu ukuran yang dilaksanakan siswa untuk membentuk karakter. Agama yang membentuk anak menjadi baik. Nilai-nilai agama yang dijalankan anak dengan baik akan bisa membentuk karakter yang baik juga.
Peneliti	Bagaimana hubungan mata pelajaran PAI dengan program adiwiyata yang tengah digalakkan di SMA Negeri 1 Badegan?
Informan	PAI jelas memberikan dasar-dasar pengetahuan tentang adiwiyata, contohnya dalam QS. Ar Ruum 41. Guru PAI dalam program adiwiyata sebagai pemberi dasar pengetahuan yang bersumber dari Al Qur'an mengenai dasar-dasar adiwiyata, sehingga peranan guru PAI sangat besar di sini. Kalau kita cermati kandungan Al Qur'an sudah lengkap mengenai kerusakan alam dan upaya memakmurkan bumi.
Peneliti	Bagaimana peran guru PAI dalam program adiwiyata di SMA Negeri 1 Badegan?
Informan	Peran yang pertama, guru PAI menjadi motivator bagi siswa dan teman-teman guru tentang pelestarian lingkungan alam, bisa dibuktikan di area sekolah SMA Negeri 1 Badegan ada <i>banner</i> besar yang menyerukan tentang pemeliharaan lingkungan alam disertai dalil Al Qur'an. Itu awalnya adalah ide saya, saya mencari gambar di internet tentang pelestarian lingkungan kemudian saya hubungkan dengan dalil di dalamnya kemudian saya sampaikan kepada tim penanggung jawab adiwiyata sekolah untuk dipajang di sekitar area sekolah. Peran yang kedua guru PAI sebagai penanggung jawab lingkungan masjid sekolah. Sebenarnya tidak hanya masjid sekolah saja tetapi mencakup area sekolah keseluruhan, tetapi pos terbesar di masjid sekolah.
Peneliti	Menurut Bapak, sejauh mana kerjasama guru PAI dengan guru penanggung jawab adiwiyata di SMA Negeri 1 Badegan?
Informan	Pada saat itu tim adiwiyata sekolah pernah bertanya langsung pada saya, apakah saya sudah memberikan materi PAI tentang adiwiyata, ketika itu juga langsung saya tunjukkan dalil-dalil yang mendasari tentang adiwiyata beserta materi PAI yang ada hubungan dengan adiwiyata. Seperti cerita saya tadi, saya di sini ikut memotivasi tim adiwiyata dengan memberikan ide memasang <i>banner</i> besar tentang

	pelestarian lingkungan di area sekolah.
Peneliti	Bagaimana tantangan yang dihadapi guru PAI dalam program adiwiyata di SMA Negeri 1 Badegan?
Informan	Tantangannya menyadarkan orang tidak gampang. Ada siswa yang peduli lingkungan, ada juga siswa yang kurang peduli. Contoh, baru selesai olahraga ada beberapa siswa yang masih payah tidur di atas kursi yang dijejer-jejer, akhirnya kursi morat-marit penataannya. Ada juga siswa yang tidur di lantai dan menaruh pakaiannya di atas meja, itu semua kan merusak keindahan.
Peneliti	Bagaimana problematika yang dihadapi? Adakah solusinya?
Informan	Problematikanya bukan masalah sarpras, tetapi masalah orangnya. Kepedulian warga sekolah terhadap kelestarian lingkungan masing-masing tidak sama, ada yang peduli, ada yang kurang peduli. Contoh saja, siswa masih ada yang membuang bungkus makanan tidak di tempat sampah, siswa tidak mau melepas sepatunya yang terkena becek setelah turun hujan ketika masuk ruang kelas sehingga lantai kelas menjadi kotor, dll.
Refleksi	Dari informasi yang peneliti peroleh dapat disimpulkan bahwa terdapat kesamaan antara jawaban informan pertama dengan informan kedua, yaitu bahwa semua materi PAI mengandung unsur pendidikan karakter. Guru PAI mempunyai andil besar dalam program adiwiyata karena guru PAI di samping sebagai motivator siswa dan sesama rekan guru, guru PAI juga memberikan dasar tentang pemeliharaan lingkungan yang bersumber dari Al Qur'an. Problematika dan tantangan yang dihadapi guru PAI adalah tidak mudah dalam menyadarkan siswa dan warga sekolah akan pentingnya menjaga lingkungan.

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 03/W/01-IV/2015
 Nama Informan : Priyandana W. P, S.Pd (Guru)
 Hari&Tanggal : Rabu, 1 April 2015
 Jam : 19.00 – 20.00 WIB
 Disusun Jam : 22.00 – 23.00 WIB
 Tempat wawancara : Kediaman bapak Priyandana W. P, S.Pd
 Topik Wawancara : Nilai dalam Program Adiwiyata, Implementasi Pendidikan Agama Islam Berbasis Adiwiyata

	Materi Wawancara
Peneliti	Menurut Bapak sebagai tim adiwiyata SMA Negeri 1 Badegan, makna dan tujuan dari program adiwiyata itu seperti apa?
Informan	Program adiwiyata adalah program dari pemerintah untuk melestarikan lingkungan dalam rangka membentuk generasi kita untuk berbudaya dan peduli lingkungan. Oleh karena itu, dengan program adiwiyata diharapkan ada perubahan perilaku atau kalau kita sebut dengan pembentukan karakter dari anak didik. Inilah yang paling berat tentunya menanamkan karakter, menanamkan budaya, menanamkan sikap bagaimana peduli terhadap lingkungan yang mana di dalam implementasinya anak didik kita itu ke depan agar tidak merusak lingkungan. <i>Mean goal</i> atau target akhir dari program adiwiyata itu adalah merubah perilaku dari perilaku siswa kita itu dengan program adiwiyata diharapkan turut membangun negeri ini supaya kerusakan lingkungan di tanah air kita itu terjaga atau terhindari.
Peneliti	Lantas, apakah SMA Negeri 1 Badegan sudah ideal menjadi sekolah adiwiyata?
Informan	Agak relatif. Oleh karena itu akan saya ceritakan predikat SMA Negeri 1 Badegan dalam dalam konteks sekolah peduli dan berbudaya lingkungan. Sekolah peduli dan berbudaya lingkungan dimulai dari tataran terendah yaitu diakui mendapatkan penghargaan oleh bupati kepala daerah artinya sekolah itu telah dinyatakan lolos berdasarkan evaluasi penilaian yang telah dilaksanakan oleh tim evaluator tingkat kabupaten dan layak mendapatkan penghargaan adiwiyata tingkat kabupaten. Dan itu telah diraih SMA Negeri 1 Badegan tahun 2014. Sekolah kami tidak berhenti sampai di situ saja, sekolah kami mengajukan adiwiyata Propinsi.
Peneliti	Menurut Bapak, keuntungan seperti apa yang didapat SMA Negeri 1 Badegan dengan adanya predikat sekolah adiwiyata ini?
Informan	Keuntungannya luar biasa, tidak bisa dinilai secara materiil dengan

	<p>uang, karena memang <i>mean goal</i> dari adiwiyata itu adalah pembentukan sikap. Alhamdulillah anak didik kita setelah ada adiwiyata tidak begitu sulit untuk peduli lingkungan, minimal untuk membersihkan lingkungan sekolah. Kemudian kita berikan sosialisasi bagaimana kita menyelamatkan lingkungan, anak didik kami juga bisa menerima dan tentu tidak semulus yang saya sampaikan, dari sekian ribu siswa itu, ada yang paham dan ada yang tidak, tetapi kalau kita presentase mayoritas anak didik kami peduli pada lingkungan. Yang paling menonjol bahwa ternyata kegiatan ekstra pada <i>event</i> apapun selalu mencanangkan kegiatan pelestarian lingkungan. Misalnya, dari ekstra PALA ada program menanam pohon, dari Pramuka ada kegiatan persemaian, dan dari ekstra yang lain ada kegiatan sosialisasi keselamatan lingkungan. Keuntungan yang nampak, kita dapat mempengaruhi <i>mindset</i> dari sekolah-sekolah yang ada di kabupaten Ponorogo bagian barat. Karena pada awalnya sekolah adiwiyata di kabupaten Ponorogo bagian abarat hanyalah SMA Negeri 1 Badegan. Keuntungan secara materiil, dari pemerintah kabupaten pernah ada program yang mensyaratkan yang bisa menjalankan harus sekolah yang sudah adiwiyata, akhirnya sekolah kita bisa lolos menjalankan program itu.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana pelaksanaan program adiwiyata di SMA Negeri 1 Badegan?</p>
Informan	<p>Pelaksanaan program adiwiyata di SMA Negeri 1 Badegan diawali dari sosialisasi untuk memberikan pengetahuan secara umum, kemudian dilanjutkan dengan program implementasi. Program implementasi ini berjalan setelah warga sekolah kita paham dan mengerti sehingga implementasi kita diharapkan menimbulkan kesadaran pola tindak yang awalnya tidak tahu sampah itu apa menjadi tahu bahwa sampah itu adalah. Setelah tahu sampah itu adalah kemudian ada pola tindak berbeda, sehingga sampah tidak harus dibuang di tempat sampah. Memanfaatkan sampah itu menjadi barang berdaya guna dan bernilai ekonomis. Setelah pola tindak, diharapkan warga sekolah menjaga kelestarian lingkungan.</p>
Peneliti	<p>Lantas, adakah hambatan dari pelaksanaan program adiwiyata ini?</p>
Informan	<p>Ada, tidak ada jalan tanpa hambatan. Hambatan yang paling menonjol yang pernah kita temui adalah ketika awal-awal kita memahamkan program adiwiyata ini. Memang di sekolah sudah banyak tugas yang harus disampaikan pada siswa, apalagi ditambah dengan pembelajaran disisipkan adalah pembelajaran lingkungan secara integrasi. Integrasi artinya menitipkan. Ini kendala yang luar biasa, tidak semua pendidik dengan sadar bisa menerima itu. Kita harus berikan pengetahuan dan pemahaman dulu untuk menggugah kesadaran, dan akhirnya berhasil. Bagi anak didik kami yang berjumlah sekitar 800 orang, setiap hari dihadapkan dengan penyadaran. Namanya anak SMA, diajarkan hari ini besok lupa,</p>

	hari ini satu anak yang manut lainnya tidak. Tetapi seiring dengan berjalannya waktu hambatan-hambatan itu bisa kami atasi.
Peneliti	Selanjutnya, apa dampak positif dari adanya program adiwiyata ini bagi SMA Negeri 1 Badegan? Adakah dampak negatifnya juga dari program ini?
Informan	<p>Dampak positif:</p> <p>1). Untuk lembaga: mengawali menjadi contoh, mengawali menjadi figur pembiasaan sekolah adiwiyata khususnya di SMA Negeri 1 Badegan, dan secara umum di wilayah kabupaten Ponorogo alhamdulillah bisa mempengaruhi dan dijadikan sekolah rujukan.</p> <p>2). Untuk siswa: kerusakan lingkungan sekolah kami alhamdulillah sangat drastis perubahan positifnya. Dulu yang namanya tanaman rusak sudah tak terhitung, namanya air mengalir percuma, dan siang bolong lampu menyala sering, sekarang tidak ada lagi, siswa sudah sadar lingkungan.</p> <p>Untuk dampak negatifnya ya paling kita harus telaten meluangkan waktu untuk mengkomunikasikan kepada anak didik tentang adiwiyata dan peduli lingkungan. Tugas kita bertambah tapi sebenarnya positif, untuk saya pribadi, saya senang-senang saja karena untuk media interaksi dengan anak didik dan bernilai ibadah juga.</p>
Peneliti	Menurut Bapak, sejauh mana kesadaran warga sekolah SMA Negeri 1 Badegan terhadap lingkungan setelah adanya program adiwiyata ini?
Informan	<p>1). Bagi pendidik dan tenaga kependidikan: menurut pengamatan saya luar biasa perubahannya sebelum dan sesudah adanya program ini. Perilaku untuk merawat dan melestarikan lingkungan itu perubahannya luar biasa dan bisa saya katakan sangat positif. Dulu kebersihan lingkungan sekolah hanya menjadi tanggung jawab pak bon, sekarang tidak lagi, kebersihan sudah menjadi tanggung jawab guru, siswa, dan semua warga sekolah.</p> <p>2). Bagi siswa: masih konsisten bahwa setiap hari siswa menjaga lingkungan sekolah dengan bagaimana membersihkan ruang kelas, merawat tanaman. Meskipun ada ada siswa yang masih kurang peduli. Kita selalu mengotrol karena setiap 3 bulan sekali kita kedatangan tim adipura ke sekolah.</p>
Refleksi	Dari informasi yang peneliti peroleh dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai karakter yang tertuang dalam program adiwiyata sudah menjadi suatu kebiasaan positif yang tertanam pada diri siswa SMA Negeri 1 Badegan khususnya, dan semua warga sekolah pada umumnya. Pelaksanaan program adiwiyata di SMA Negeri 1 Badegan berjalan dengan baik dan sukses meskipun ada hambatan-hambatan selama proses berjalannya program, tetapi semua hambatan itu bisa dilalui karena ada sinergi yang kuat dari semua warga sekolah.

TRANSKRIP HASIL OBSERVASI KEGIATAN

Kode : 01/O/07-V/2015
 Hari & Tanggal : Sabtu, 7 Mei 2015
 Jam : 06.30 WIB-07.30 WIB
 Topik Observasi : Kegiatan Bhakti Kampus (Implementasi PAI pada program Adiwiyata bagi Warga Sekolah)

No	Aspek Yang diobservasi	Hasil Observasi
1	Tahap sebelum Observasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pukul 06.30 WIB peneliti sudah hadir di pelataran depan SMA Negeri 1 Badegan, tepatnya di pos satpam di dekat pintu gerbang sekolah. 2. Peneliti mengamati sudah banyak hilir mudik kendaraan siswa dan kendaraan guru maupun karyawan sekolah memasuki pintu gerbang sekolah. 3. Pukul 06.45 WIB bel berbunyi, para siswa tidak langsung masuk kelas untuk berdoa sebelum memulai pelajaran, melainkan mengambil alat-alat kebersihan, seperti sapu, cikrak, kemucing, dll.
2	Tahap Pelaksanaan Observasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti melakukan observasi pasif dengan menggunakan kamera digital dan tidak mengganggu pelaksanaan kegiatan Bhakti Kampus. 2. Pelaksanaan kegiatan Bhakti Kampus berjalan tertib dan lancar, peneliti mengamati: <ul style="list-style-type: none"> ○ Siswa menyapu ruang kelas. ○ Siswa membersihkan bengkel praktek. ○ Siswa membersihkan kaca ruang kelas dan bengkel praktek. ○ Siswa membuang sampah di bank sampah. ○ Siswa menyangi rumput. ○ Wali kelas mengabsen kehadiran siswanya dalam kegiatan Bhakti Kampus. ○ Ada guru yang ikut menyapu dan membersihkan area di mana keberadaan mereka.
3	Tahap sesudah observasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesan kesadaran siswa dan warga sekolah SMA Negeri 1 Badegan dalam hal kebersihan lingkungan sekolah cukup tinggi. 2. Kesan adanya sinergi yang kuat antara warga sekolah untuk menciptakan lingkungan sekolah yang bersih dan nyaman.

TRANSKRIP OBSERVASI KEGIATAN

Kode : 01/O/07-V/2015
Bentuk : Gambar
Tanggal Pemotretan : Sabtu, 7 Mei 2015
Nama Obyek : Kegiatan Bhakti Sekolah



Siswa siswi menyapu halaman samping selatan SMA Negeri 1 Badegan dalam kegiatan Bhakti Kampus.



BENTUK KERJA SAMA ANTARA SMAN 1 BADEGAN DENGAN KELOMPOK TANI WANITA "MELATI" DESA SUKOREJO, KEC. SUKOREJO, PONOROGO SEKALIGUS PELATIHAN TEKNIK MENANAM DAN MERAWAT TOGA.



PENGIJAUAN DI SMP 2 SATU ATAP JAMBON



KEGIATAN PEMBUATAN BIOPORI OLEH TNI KORAMIL JAMBON BERSAMA SISWA SMAN 1 BADEGAN DI HALAMAN SMAN 1 BADEGAN



Kerja bakti SMA Negeri 1 Badegan.



Siswa siswi memanfaatkan sambah menjadi kerajinan

PONOROGO

TRANSKRIP OBSERVASI

Kode : 03/O/14-V/2015
Bentuk : Gambar
Tanggal Pemotretan : Sabtu, 14 Mei 2015
Nama Obyek : Sarana dan Prasarana Pendukung Ramah Lingkungan.



Himbauan untuk hemat energi listrik, lampu boleh menyala pukul 17.30 WIB dan harus mati pukul 05.30 WIB.

TRANSKRIP OBSERVASI

Kode : 02/O/13-V/2015
Bentuk : Gambar
Tanggal Pemotretan : Jumat, 13 Mei 2015
Nama Obyek : *Banner* yang Berisi Ayat Al Qur'an yang Merupakan Dasar dari Program Adiwiyata



Banner tentang himbauan untuk menjaga lingkungan, disertai dalil QS. Ar Ruum: 41 dipajang di area sekolah SMA Negeri 1 Badegan.

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Kode : 01/D/13-V/2015
Bentuk : Tulisan
Nama Dokumen : Visi, Misi, & Tujuan SMA Negeri 1 Badegan

VISI

SMA Negeri 1 Badegan mengemban visi: Unggul dalam prestasi, mandiri, berbudaya lingkungan yang dilandasi iman dan taqwa.

MISI :

- a. Mengoptimalkan penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan apresiasi seni.
- b. Menciptakan SDM/ siswa agar memiliki kemandirian daya saing tingkat lokal, regional, nasional maupun intrnasional.
- c. Membudayakan peserta didik terhadap lingkungan sekolah yang kondusif dan representatif agar tercipta lingkungan belajar yang menyenangkan dan efektif.
- d. Menghayati ajaran agama yang dianut dan menumbuhkan budaya bangsa sehingga dapat dijadikan sumber kearifan dalam bertindak.
- e. Menerapkan manajemen partisipatif yang melibatkan seluruh warga sekolah dan kelompok kepentingan yang terkait dengan sekolah (stake horler).

TUJUAN :

- a. Terwujudnya pembelajaran yang efektif dan menyenangkan untuk membekali siswa melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi yang berkualitas.

- 
- The logo of Universitas Muhammadiyah Ponorogo is a purple shield-shaped emblem. It features a central sunburst with rays extending outwards. A green and yellow wreath encircles the sunburst. The text 'UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH' is written in white capital letters along the top inner edge of the shield, and 'PONOROGO' is written in white capital letters along the bottom inner edge. There are two small white dots on the left and right sides of the shield.
- b. Terwujudnya kegiatan-kegiatan inovasi pembelajaran, dan vokasional untuk membekali siswa dalam menghadapi tantangan kompetensi para era global.
 - c. Terwujudnya kegiatan ekstrakurikuler yang efektif guna menyiapkan siswa berprestasi untuk menjuarai lomba-lomba akademik dan non akademik tingkat lokal, regional, dan nasional.
 - d. Terwujudnya sarana dan prasarana yang memadai untuk mewujudkan lingkungan pendidikan yang menyenangkan untuk mengembangkan potensi siswa.
 - e. Terwujudnya lulusan yang berakhlak mulia, dan memiliki ketahanan budaya untuk membentuk kepribadian siswa yang berkualitas.

Lampiran : 10

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Kode : 02/D/20-V/2015
Bentuk : Tulisan
Nama Dokumen : RPP Lingkungan Hidup Mata Pelajaran PAI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(R P P)

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Badegan
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : XI / 2
Waktu : 6 x 45 menit
Aspek : Al-Qur'an

A. Standar Kompetensi

7. Memahami ayat-ayat Al Qur'an tentang perintah menjaga kelestarian lingkungan hidup yang berkaitan tentang adiwiyata.

B. Kompetensi Dasar

- 7.1 Membaca Q.S. Ar Rum: 41- 42, Q.S. Al-A'raf: 56-58, dan Q.S. Ash Shad: 27
- 7.2 Menjelaskan arti Q.S. Ar Rum: 41- 42, Q.S. Al-A'raf: 56-58, dan Q.S. Ash Shad: 27

- 7.3 Membiasa-kan perilaku menjaga kelestarian lingkungan hidup seperti terkandung dalam Q.S. Ar Rum: 41- 42, Q.S. Al-A'raf: 56-58, dan Q.S. Ash Shad: 27 yang berkaitan tentang adiwiyata

C. Indikator Pencapaian Kompetensi :

Indikator Pencapaian Kompetensi	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa
<ul style="list-style-type: none"> • Mampu membaca Al-Qur'an surat Ar-Rum;41-42, Al-A'raf;56-58, As-Shad; 27 dengan baik dan benar tentang perintah menjaga kelestarian lingkungan hidup yang berkaitan tentang adiwiyata • Mampu mengidentifikasi tajwid Al-Qur'an surat Ar-Rum;41-42, Al-A'raf;56-58, As-Shad; 27 dengan benar • Mampu mengartikan per-kata Al-Qur'an surat Ar-Rum;41-42, Al-A'raf;56-58, As-Shad; 27 • Mampu mengartikan per-ayat Al-Qur'an surat Ar-Rum;41-42, Al-A'raf;56-58, As-Shad; 27 • Mampu menterjemahkan Al-Qur'an surat Ar-Rum;41-42, Al-A'raf;56-58, As-Shad; 27 • Mampu mengidentifikasi perilaku menjaga kelestarian lingkungan hidup yang berkaitan tentang adiwiyata • Mampu mempraktikkan perilaku yang menunjukkan menjaga kelestarian lingkungan hidup yang berkaitan tentang adiwiyata • Mampu menunjukkan perilaku yang menunjukkan menjaga kelestarian lingkungan hidup yang berkaitan tentang adiwiyata 	Religius, jujur, santun.

Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif :

- Patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya.
- Toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain

D. Materi Ajar (Materi Pokok)

- Al-Qur'an surat Ar-Rum;41-42,
- Al-A'raf;56-58,

- **As-Shad; 27 tentang perintah menjaga kelestarian lingkungan hidup** yang berkaitan tentang adiwiyata

E. Metode Pembelajaran:

- Ceramah , tanya jawab dan Praktek

F. Tujuan Pembelajaran

Siswa diharapkan mampu untuk :

- Mampu membaca Al-Qur'an surat Ar-Rum;41-42,Al-A'raf;56-58, As-Shad; 27 dengan baik dan benar.
- Mampu mengidentifikasi tajwid Al-Qur'an surat Ar-Rum;41-42,Al-A'raf;56-58, As-Shad; 27.
- Mampu menyebutkan arti Al-Qur'an surat Ar-Rum;41-42,Al-A'raf;56-58, As-Shad; 27.
- Mampu menyimpulkan isi kandungan Al-Qur'an surat Ar-Rum;41-42,Al-A'raf;56-58, As-Shad; 27
- **Mampu mengidentifikasi perilaku menjaga keslestarian lingkungan hidup yang terkandung dalam Al-Qur'an surat Ar-Rum;41-42,Al-A'raf;56-58, As-Shad; 27 yang berkaitan tentang adiwiyata**
- **Mampu menunjukkan perilaku menjaga keslestarian lingkungan hidup yang terkandung dalam Al-Qur'an surat Ar-Rum;41-42,Al-A'raf;56-58, As-Shad; 27 yang berkaitan tentang adiwiyata**
- **Mampu menunjukkan perilaku menjaga keslestarian lingkungan hidup seperti yang terkandung dalam Al-Qur'an surat Ar-Rum;41-42,Al-A'raf;56-58, As-Shad; 27 yang berkaitan tentang adiwiyata**
- **Mampu menunjukkan perilaku yang menunjukkan menjaga kelestarian lingkungan hidup yang berkaitan tentang adiwiyata**

G. Strategi Pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none"> • Membaca Al-Qur'an surat Ar-Rum;41-42, Al-A'raf;56-58, As-Shad; 27 • Mengidentifikasi tajwid Al-Qur'an surat Ar-Rum;41-42, Al-A'raf;56-58, As-Shad; 27 • Mendiskusikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengartikan per-kata Al-Qur'an surat Ar-Rum;41-42, Al-A'raf;56-58, As-Shad; 27 • Mengartikan per-ayat Al-Qur'an surat Ar-Rum;41-42, Al-A'raf;56-58, As-Shad; 27 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa membiasakan perilaku menjaga keslestarian lingkungan hidup yang berkaitan tentang adiwiyata • Mempraktikkan perilaku yang menunjukkan menjaga kelestarian lingkungan hidup. • Menunjukkan perilaku

terjemah Al-Qur'an surat Ar-Rum;41-42, Al-A'raf;56-58, As-Shad; 27	yang menjaga kelestarian lingkungan hidup.
--	--

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan Awal

- Guru-Siswa memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan *basmalah* dan kemudian berdoá bersama sebelum memulai pelajaran.
- Siswa menyiapkan kitab suci Al Qurán
- Secara bersama membaca Al Qurán selama 5 – 10 menit
- Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan dengan kompetensi dasar yang akan dicapai.

b. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti, guru dan para siswa melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

Eksplorasi

Untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa tentang materi Al-Qur'an surat Ar-Rum;41-42, Al-A'raf;56-58, As-Shad; 27.

- guru mengawali dengan mengajukan beberapa pertanyaan, contohnya:
- Pernahkah kalian mendengar orang lain membaca surat tersebut diatas ?
- Pernahkah kalian membaca surat tersebut diatas ?
- Siapakah diantara kalian yang sudah hafal Al-Qur'an surat Ar-Rum;41-42, Al-A'raf;56-58, As-Shad; 27?
- Guru menunjuk seorang siswa yang sudah fasih Al-Qur'an surat Ar-Rum;41-42, Al-A'raf;56-58, As-Shad; 27, untuk memimpin teman-temannya membaca bersama-sama di bawah bimbingan guru 2 sampai dengan 3 kali.
- Setelah para siswa selesai membaca secara klasikal, guru menunjuk beberapa siswa untuk membaca Al-Qur'an surat Ar-Rum;41-42, yaitu sebagai berikut.

④١ ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي
النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ
يَرْجِعُونَ

④٢ قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ
الَّذِينَ مِنْ قَبْلُ كَانَ أَكْثَرُهُمْ مُشْرِكِينَ

- Setelah para siswa selesai membaca secara klasikal, guru menunjuk beberapa siswa untuk membaca Al-Qur'an surat Al-A'raf;56-58, yaitu sebagai berikut.

④٣ وَلَا تَقْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ
خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِنَ الْمُحْسِنِينَ

④٤ وَهُوَ الَّذِي يُرْسِلُ الرِّيحَ بُشْرًا لِيَدِّي رَحْمَتَهُ
حَتَّىٰ إِذَا أَقَلَّتْ سَحَابًا ثِقَالًا سُقْنَاهُ لِبَلَدٍ مَّيِّتٍ
فَأَنْزَلْنَا بِهِ الْمَاءَ فَأَخْرَجْنَا بِهِ مِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ
كَذَٰلِكَ نُخْرِجُ الْمَوْتَىٰ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

④٥ وَالْبَدْدُ الْظَّلْمِيُّ يَخْرُجُ نَبَاتُهُ بِإِذْنِ رَبِّهِ وَالَّذِي
حَبَّبَ إِلَيْهِمُ الْآيَاتِ الْكُبْرَىٰ كَذَٰلِكَ نُصَرِّفُ الْآيَاتِ
لِقَوْمٍ يَشْكُرُونَ

- Setelah para siswa selesai membaca secara klasikal, guru menunjuk beberapa siswa untuk membaca Al-Qur'an surat As-Shad; 27, yaitu sebagai berikut

④٦ وَمَا خَلَقْنَا السَّمَاءَ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا بَاطِلًا ذَٰلِكَ
ظُلْمٌ لِّلَّذِينَ كَفَرُوا فَوَيْلٌ لِّلَّذِينَ كَفَرُوا مِنَ النَّارِ

- Guru meminta beberapa siswa untuk menjelaskan hukum bacaan yang terdapat dalam Al-Qur'an surat Ar-Rum;41-42, Al-A'raf;56-58, As-Shad; 27.

Elaborasi

- Selanjutnya siswa membaca arti Al-Qur'an surat Ar-Rum;41-42, Al-A'raf;56-58, As-Shad; 27 dengan berpedoman kepada Al Qur'an dan terjemahannya atau sumber bacaan lainnya dengan pengamatan dari guru.

- Selanjutnya, guru mengajukan beberapa pertanyaan tentang arti Al-Qur'an surat Ar-Rum;41-42, Al-A'raf;56-58, As-Shad; 27 kepada siswa.
- Setelah mengartikan ayat demi ayat, guru meminta siswa agar menyalin Al-Qur'an surat Ar-Rum;41-42, Al-A'raf;56-58, As-Shad; 27 berikut artinya dengan benar.

Arti QS Ar-Rum;41-42

“Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia; Allah menghendaki agar mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)..

Katakanlah (Muhammad), “Bepergi-anlah di bumi lalu lihatlah bagaimana kesudahan orang-orang dahulu. Kebanyakan

56. Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah (diciptakan) dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat kepada orang yang berbuat kebaikan.
57. Dialah yang meniupkan angin sebagai pembawa kabar gembira, mendahului kedatangan rahmat-Nya (hujan), sehingga apabila angin itu membawa awan mendung, Kami halau ke suatu daerah yang tandus, lalu Kami turunkan hujan di daerah itu. Kemudian Kami tumbuhkan dengan hujan itu berbagai macam buah-buahan. Seperti itulah Kami membangkitkan orang yang telah mati, mudah-mudahan kamu mengambil pelajaran.
58. Dan tanah yang baik, tanaman-tanamannya tumbuh subur dengan izin Tuhan; dan tanah yang buruk, tanaman-tanamannya tumbuh merana. Demikianlah Kami menjelaskan berulang-ulang tanda-tanda (kebesaran Kami) bagi orang-orang yang bersyukur.

dari mereka adalah orang-orang yang mempersekutukan (Allah).”

Arti Al-A'raf;56-58

“

Arti Ash Shad 27

Dan Kami tidak menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya dengan sia-sia. Itu anggapan orang-orang kafir, maka celakalah orang-orang yang kafir itu karena mereka akan masuk neraka

- Guru menjelaskan kepada siswa akan hikmah yang terkandung dalam Al-Qur'an surat Ar-Rum;41-42, Al-A'raf;56-58, As-Shad; 27.
- Guru menugaskan kepada siswa untuk mendiskusikan tentang perilaku yang menjaga lingkungan sebagaimana yang terkandung dalam isi Al-Qur'an surat Ar-Rum;41-42, Al-A'raf;56-58, As-Shad; 27 secara berkelompok.
- Siswa diminta untuk menyampaikan hasil diskusi kelompok.

Konfirmasi

- Dalam Al-Qur'an surat Ar-Rum;41-42, Al-A'raf;56-58, As-Shad; 27 banyak mengandung nilai-nilai sikap dan perilaku yang utama, seperti perilaku yang menunjukkan menjaga kelestarian lingkungan hidup . Jika direnungkan, betapa tingginya nilai perilaku yang menunjukkan menjaga kelestarian lingkungan hidup.

c. Kegiatan Akhir (Penutup)

- Guru meminta agar para siswa sekali lagi membaca Al-Qur'an surat Ar-Rum;41-42, Al-A'raf;56-58, As-Shad; 27 sebagai penutup materi pembelajaran.
- Guru meminta agar para siswa rajin mempelajari arti dan hikmah isi kandungan Al-Qur'an surat Ar-Rum;41-42, Al-A'raf;56-58, As-Shad; 27
- Guru menutup / mengakhiri pelajaran tersebut dengan membaca hamdalah/doá.
- Guru mengucapkan salam kepada para siswa sebelum keluar kelas dan siswa menjawab salam.

H. Penilaian

- Tes perbuatan (Performance Individu)
- Tes tertulis

I. Bahan/Sumber Belajar

- Al Quran dan terjemahan Departemen Agama RI
- Buku pelajaran PAI SMA kelas 2

J. Lembar Penilaian

I. Tes Tertulis

No.	Butir – butir Soal	Kunci Jawaban
1.	Bacalah penggalan ayat yang mengandung arti <i>dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu.</i>	الأمر في وشاورهم
2.	السَّحَرَةُ فَجَمَعَ Arti penggalan ayat tersebut adalah.....	Lalu dikumpulkanlah ahli-ahli sihir
3.	Hukum bacaan “nun mati” bertemu dengan “lam” adalah.....	Idgham Bilaghunnah

II. Tes Perbuatan

No.	Nama Siswa	Kemampuan Membaca				
		1	2	3	4	5
1.	Masdar					
2.	Haykal					
3.	Handoyo					
Dst	Dst.....					

Keterangan :

:

- | | |
|---|----------------------|
| 1. = Membaca lancar dan baik | = 80 – 90 = A |
| 2. = Membaca lancar kurang baik | = 70 – 79 = B |
| 3. = Membaca Terbata-bata | = 60 – 69 = C |
| 4. = Membaca Terbata-bata dengan bantuan guru | = 50 – 59 = D |
| 5. = Tidak dapat membaca | = kurang dari 50 = E |

Skor Tes Perbuatan

III. Tes Sikap

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Kepentingan golongan adalah diatas kepentingan pribadi				

2.	Falsafah demokrasi adalah dari kita untuk kita dan kembali kekita				
3.	Sebelum dunia mengenal demokrasi, Islamlah pertama kali mengajarkan demokrasi				
dst				

Keterangan :

Skor Tes Sikap:

- SS = Sangat Setuju = 50
 S = Setuju = 40
 TS = Tidak Setuju = 10
 STS = Sangat Tidak Setuju = 0

IV. Portofolio

Tes pengalaman dilakukan dengan menggunakan portofolio dimana guru mencatat pengalaman agama berdasarkan antara lain:

- apa yang dilihat;
- laporan rekan guru dan pegawai lainnya; dan
- laporan dari orangtua murid atau siswa.

LEMBAR TUGAS

Salinlah QS Ali Imran: 159 dan Asy - Syura: 38 dengan baik dan benar, kemudian artikan dan carilah kalimat/ayat yang berhubungan dengan tajwid: *ikhfa*, *idgham*, dan *izhar*.

Jambon, 23 Januari 2015

Mengetahui,

Kepala SMA Negeri 1 Badegan

Guru Bidang Studi

Drs. H. NURHADI HANURI, MM
NIP. 19670331 199303 1 005

LUKMAN AZIZ, S.Pd.I
NIP.

Tets Tulis.

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, d, atau e yang anda anggap paling benar !

1. Berikut adalah Sikap terpuji terhadap binatang, kecuali
 - a. selalu memperlakukannya dengan baik
 - b. jangan menyiksa binatang
 - c. jangan memisahkan anak dari induknya
 - d. membunuh dan menyembelih dengan pisau yang tumpul
 - e. tidak menembak dan memanah hewan sebagai sasaran
2. Dibawah ini adalah arti akhlak menurut bahasa, kecuali
 - a. tingkah laku
 - b. Perangai
 - c. budi pekerti
 - d. adat
 - e. Etika
3. Melestarikan lingkungan alam merupakan kewajiban
 - a. umat Islam
 - b. pemerintah
 - c. WALHI
 - d. umat manusia
 - e. pengelola lingkungan
4. Dalam menghadapi kehidupan ini, kita harus
 - a. berjuang sekuat tenaga demi kesenangan sendiri
 - b. melakukan apa saja demi mendapatkan sesuatu
 - c. memperhatikan lingkungan (ramah lingkungan)

- d. memanfaatkan apa yang ada di sekitar kita tanpa menghiraukan akibatnya
 - e. melakukan sesuatu tanpa memperhatikan lingkungan
5. Salah satu ciri orang yang gigih, adalah
- a. ia tidak pernah diam
 - b. ia tidak mengenal istilah putus asa dalam menjalani hidup ini
 - c. ia tidak pernah merasa puas terhadap apa yang telah diraihinya
 - d. seluruh waktunya digunakan untuk mengejar keberhasilan
 - e. semua jawaban benar
6. Surat Ar-Rum ayat 41 menjelaskan tentang
- a. pentingnya melestarikan lingkungan alam
 - b. kerusakan lingkungan alam akibat ulah (perbuatan) manusia itu sendiri
 - c. lingkungan alam yang rusak perlu diatasi
 - d. larangan merusak lingkungan alam
 - e. keserakahan manusia akan mendatangkan bencana di dunia ini
7. Dibawah ini adalah ciri-ciri orang yang memiliki sifat inisiatif, kecuali
- a. ia selalu berusaha membuat hal-hal yang baru
 - b. ia tidak mau tinggal diam begitu saja
 - c. cepat merasa puas dengan apa yang telah diperoleh atau dilakukan
 - d. ia tidak mau bergantung kepada orang lain
 - e. ia tidak pernah putus asa dalam menjalani kehidupan ini
8. Kemauan untuk memperjuangkan apa yang diinginkan dengan berusaha semaksimal mungkin, pengertian dari
- a. gigih
 - b. rela berkorban
 - c. berinisiatif
 - d. husnuzzan
 - e. kerja keras

KUNCI JAWABAN

Jawaban soal Obyektif

- | | |
|-------|-------|
| 1. D | 5. E |
| 2. D. | 6. B |
| 3. D. | 7. C. |
| 4. C. | 8. A. |

Internalisasi Budi Pekerti Islami					
No	Pernyataan	Jawaban			Alasan
		Setuju	Tidak setuju	Tidak tahu	
1.	Bersikap optimis bahwa usaha positif yang sedang dilakukannya dengan cara tawakal				

	akan memperoleh pertolongan Allah.				
2.	Inisiator yang cemerlang tentu akan disenangi semua orang.				
3.	Berdoa mohon dipanjangkan umur kepada Malaikat Izrail hukumnya haram.				
4.	Eksplorasi terhadap alam secara berlebihan dapat mengganggu keseimbangan alam.				
5.	Orang yang huznuzzan terhadap rahmat Allah, tidak akan berputus asa.				

➤ **Kriteria Penilaian:**

Setiap Soal Obyektif test dijawab benar mendapat nilai 4,00

Jumlah soal 15, Jadi jika dijawab benar semua nilai , $4,00 \times 15 = 60,00$

Setia Soal Subyektif tets dijawab bena mendapat nilai 8,00

Jumlah soal 5, Jadi jka dijawab semua benar nilai; $8,00 \times 5 = 40,00$

Soal Obyektif + Subyektif jika dijawab benar = $60,00 + 40,00 = 100,00$.

11. Alat/Bahan/Sumber Belajar

1. Al-Quran dan terjemahannya
2. Buku Paket PAI
3. Buku LKS PAI SMA
4. Buku-buku yang relevan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(R P P)

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Badegan
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : XII / 2
Waktu : 6 x 45 menit
Aspek : Al-Qur'an

A. Standar Kompetensi

7. Memahami ayat-ayat al-Qur'an tentang pengembangan IPTEK yang berkaitan tentang adiwiyata

B. Kompetensi Dasar

- 7.1 Membaca QS Yunus:101 dan QS Al-Baqarah: 164
 Menjelaskan arti QS Yunus: 101 dan QS Al-Baqarah: 164
 Melakukan pengembangan iptek seperti terkandung dalam QS Yunus: 101 dan QS Al-Baqarah: 164

C. Indikator Pencapaian Kompetensi :

Indikator Pencapaian Kompetensi	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa
<ul style="list-style-type: none"> • Mampu membaca QS Yunus; 101 dan QS Al-Baqarah; 164 dengan baik dan benar. • Mampu mengidentifikasi tajwid QS Yunus; 101 dan QS Al-Baqarah; 164. • Mampu mengartikan masing-masing kata yang terdapat dalam QS Yunus; 101 dan QS Al-Baqarah; 164 • Mampu mengartikan ayat QS Yunus; 101 dan QS Al-Baqarah; 164. • Mampu menterjemahkan Q.S. Yunus : 101 dan QS Al Baqarah : 164 • Mampu menggali kandungan Al Quran tentang pengembangan IPTEK • Menerapkan QS Yunus : 101 dan QS Al Baqarah : 164 tentang pengembangan IPTEK • Menerapkan dan memanfaatkan QS Yunus : 101 dan QS Al Baqarah : 164 tentang pengembangan IPTEK dalam kehidupan sehari hari yang berkaitan tentang adiwiyata • Lebih mencintai makhluk hidup disekitar sebagai rasa syukur kepada Allah SWT yang berkaitan tentang adiwiyata 	<p>Religius, jujur, santun, disiplin, tanggung jawab, cinta ilmu, ingin tahu, percaya diri, menghargai keberagaman, patuh pada aturan, sosial, bergaya hidup sehat, sadar akan hak dan kewajiban, kerja keras, dan adil.</p>

Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif :

- Patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya.
- Toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain
- Percaya diri (keteguhan hati, optimis).
- Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik).

- Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin)
- Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan)

D. Materi Ajar (Materi Pokok)

- QS Yunus : 101 dan QS Al Baqarah : 164

E. Metode Pembelajaran:

- Ceramah , tanya jawab dan Praktek

F. Tujuan Pembelajaran

Siswa diharapkan mampu untuk :

- Mampu membaca QS Yunus; 101 dan QS Al-Baqarah; 164 dengan baik dan benar.
- Mampu mengidentifikasi tajwid QS Yunus; 101 dan QS Al-Baqarah; 164.
- Mampu mengartikan masing-masing kata yang terdapat dalam QS Yunus; 101 dan QS Al-Baqarah; 164
- Mampu mengartikan ayat QS Yunus; 101 dan QS Al-Baqarah; 164.
- Mampu menterjemahkan Q.S. Yunus : 101 dan QS Al Baqarah : 164
- Mampu menggali kandungan Al Quran tentang pengembangan IPTEK
- Menerapkan QS Yunus : 101 dan QS Al Baqarah : 164 tentang pengembangan IPTEK
- Menerapkan dan memanfaatkan QS Yunus : 101 dan QS Al Baqarah : 164 tentang pengembangan IPTEK dalam kehidupan sehari hari
- Lebih mencintai makhluk hidup disekitar sebagai rasa syukur kepada Allah SAW Menerapkan dan memanfaatkan QS Yunus : 101 dan QS Al Baqarah : 164 tentang pengembangan IPTEK dalam kehidupan sehari hari
- Lebih mencintai makhluk hidup disekitar sebagai rasa syukur kepada Allah SWT yang berkaitan tentang adiwiyata

G. Strategi Pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none"> • Membaca Q.S. Yunus; 101 dan Al-Baqarah; 164 • Mengidentifikasi tajwid Q.S. Yunus; 101 dan Al-Baqarah; 164. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengartikan per-kata Q.S. Yunus; 101 dan Al-Baqarah; 164 • Mengartikan per-ayat Q.S. Yunus; 101 dan Al-Baqarah; 164. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menerapkan Al-Qur'an surat Yunus: 101 dan Al Baqarah: 164 tentang pengembangan IPTEK

• Mendiskusikan Al-Qur'an tentang pengembangan IPTEK	• Siswa menghafal terjemah Q.S. Yunus : 101 dan Al Baqarah : 164	
--	--	--

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan Awal

- Guru-Siswa memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan *basmalah* dan kemudian berdoá bersama sebelum memulai pelajaran.
- Siswa menyiapkan kitab suci Al Qurán
- Secara bersama membaca Al Qurán selama 5 – 10 menit
- Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan dengan kompetensi dasar yang akan dicapai.

b. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti, guru dan para siswa melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

Eksplorasi

Untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa tentang materi pembelajaran Memahami ayat-ayat al-Qur'an tentang pengembangan IPTEK,

- guru mengawali dengan mengajukan beberapa pertanyaan, contohnya:
- Pernahkah kalian mendengar tentang IPTEK ?
- Pernahkah kalian membaca ayat-ayat al-Qur'an tentang yang berhubungan dengan teknologi ?
- Siapakah diantara kalian yang sudah hafal ayat-ayat al-Qur'an tentang ilmu dan teknologi ?
- Guru menunjuk seorang siswa yang sudah fasih membaca QS Yunus : 101 dan QS Al Baqarah : 164, untuk memimpin teman-temannya membaca bersama-sama di bawah bimbingan guru 2 sampai dengan 3 kali.
- Setelah para siswa selesai membaca secara klasikal, guru menunjuk beberapa siswa untuk membaca QS Yunus : 101, yaitu sebagai berikut.

<p>Katakanlah: "Perhatikanlah apa yang ada di langit dan di bumi. Tidaklah bermanfaat tanda kekuasaan Allah dan rasul-rasul yang memberi peringatan bagi orang-orang yang tidak beriman".</p>	<p>قُلْ أَنْظَرُوا مَاذَا فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا تُغْنِي الْآيَاتُ وَالنُّذُرُ عَنْ قَوْمٍ لَا يُؤْمِنُونَ</p> 
---	--

- Setelah para siswa selesai membaca secara klasikal, guru menunjuk beberapa siswa untuk membaca QS Al Baqarah : 164, yaitu sebagai berikut.

<p>Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, silih bergantinya malam dan siang, bahtera yang berlayar di laut membawa apa yang berguna bagi manusia, dan apa yang Allah turunkan dari langit berupa air, lalu dengan air itu Dia hidupkan bumi sesudah mati (kering) -nya dan Dia sebarkan di bumi itu segala jenis hewan, dan pengisaran angin dan awan yang dikendalikan antara langit dan bumi; Sungguh (terdapat) tanda-tanda (keesaan dan kebesaran Allah) bagi kaum yang memikirkan.</p>	<p>إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَإِخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَالْفُلْكِ الَّتِي تَجْرِي فِي الْبَحْرِ بِمَا يَنْفَعُ النَّاسَ وَمَا أَنْزَلَ اللَّهُ مِنَ السَّمَاءِ مِنْ مَّاءٍ فَأَحْيَا بِهِ الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا وَبَثَّ فِيهَا مِنْ كُلِّ دَابَّةٍ وَتَصْرِيفِ الرِّيْحِ وَالسَّحَابِ الْمُسَخَّرِ بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَعْقِلُونَ</p> 
---	--

- Guru meminta beberapa siswa untuk menjelaskan hukum bacaan yang terdapat dalam QS Yunus : 101 dan QS Al Baqarah : 164.

Elaborasi

- Selanjutnya siswa membaca arti QS Yunus : 101 dan QS Al Baqarah : 164, dengan berpedoman kepada Al Qur'an dan terjemahannya atau sumber bacaan lainnya dengan pengamatan dari guru.
- guru mengajak siswa keluar kelas dan membagi ke dalam 6 kelompok membagikan potongan botol aqua bekas kepada masing-masing kelompok. Mereka mendapat tugas untuk mengamati

mahluk hidup yang terdapat dalam tanah seluas botol yang diterima. Hasil dikumpulkn dan dinilai oleh guru yang berkaitan tentang adiwiyata

- Selanjutnya, guru mengajukan beberapa pertanyaan tentang arti QS Yunus : 101 dan QS Al Baqarah : 164 kepada siswa.
- Setelah mengartikan ayat demi ayat, guru meminta siswa agar menyalin QS Yunus : 101 dan QS Al Baqarah : 164 berikut artinya dengan benar.
- Siswa diminta untuk menyampaikan hasil diskusi kelompok.

Konfirmasi

- Dalam QS Yunus : 101 dan QS Al Baqarah : 164 banyak mengandung nilai-nilai sikap dan perilaku yang utama, yaitu kewajiban menuntut ilmu dan mengembangkannya kearah perbaikan yang semuanya diperuntukan bagi kemajuan dunia Islam.

c. Kegiatan Akhir (Penutup)

- Guru meminta agar para siswa sekali lagi membaca QS Yunus : 101 dan QS Al Baqarah : 164 sebagai penutup materi pembelajaran.
- Guru meminta agar para siswa rajin mempelajari arti dan hikmah isi kandungan QS Yunus : 101 dan QS Al Baqarah : 164.
- Guru memberi motivasi kepada para siswa untuk senantiasa menyayangi makhluk hidup lain, yang merupakan ciptaan Allah SWT. Jangan menyia-nyiakan mereka, karena apapun makhluk hidup pasti memiliki manfaat untuk kehidupan manusia yang merupakn tanda-tanda kebesaranNya yang berkaitan tentang adiwiyata
- Guru menutup / mengakhiri pelajaran tersebut dengan membaca hamdalah/doá.
- Guru mengucapkan salam kepada para siswa sebelum keluar kelas dan siswa menjawab salam.

H. Penilaian

- Tes perbuatan (Performance Individu)
- Tes tertulis

I. Bahan/Sumber Belajar

- Al Quran dan terjemahan Departemen Agama RI

- Buku pelajaran PAI SMA kelas 3

Jambon, 23 Januari 2015

Mengetahui,
Kepala SMA Negeri 1 Badegan

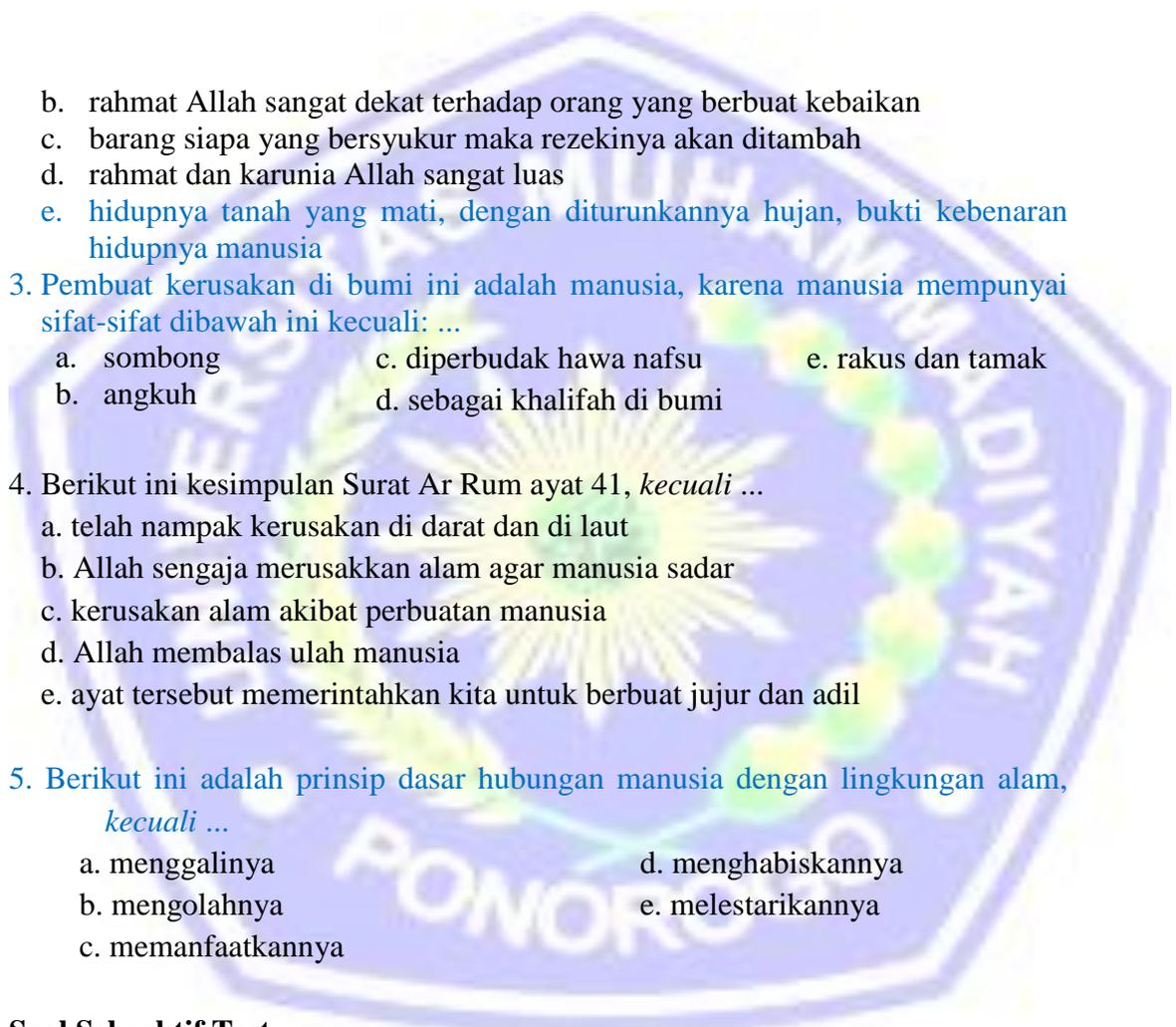
Guru Bidang Studi

Drs. H. NURHADI HANURI, MM
NIP. 19670331 199303 1 005

DJUMHAN THOHARI, S. Ag
NIP. 195510011983031012

Soal Obyektif Test

1. وَمَا خَلَقْنَا السَّمَاءَ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا بَاطِلًا
Potongan ayat tersebut menegaskan bahwa ...
 - a. orang yang beriman tidak sama dengan orang kafir
 - b. orang yang melakukan kebaikan tidak sama dengan orang yang melakukan kerusakan
 - c. Allah SWT menciptakan langit dan bumi dalam keadaan baik dan bagus
 - d. Allah SWT menciptakan langit dan bumi di antara keduanya tidak sia-sia
 - e. Celakalah orang-orang kafir dan tempatnya di neraka
2. Berikut ini adalah kesimpulan dari Surat Al A'raaf ayat 56-58, *kecuali* ...
 - a. Allah melarang berbuat kerusakan di bumi karena bumi diciptakan dalam keadaan baik

- 
- b. rahmat Allah sangat dekat terhadap orang yang berbuat kebaikan
c. barang siapa yang bersyukur maka rezekinya akan ditambah
d. rahmat dan karunia Allah sangat luas
e. hidupnya tanah yang mati, dengan diturunkannya hujan, bukti kebenaran hidupnya manusia
3. Pembuat kerusakan di bumi ini adalah manusia, karena manusia mempunyai sifat-sifat dibawah ini kecuali: ...
a. sombong c. diperbudak hawa nafsu e. rakus dan tamak
b. angkuh d. sebagai khalifah di bumi
4. Berikut ini kesimpulan Surat Ar Rum ayat 41, *kecuali* ...
a. telah nampak kerusakan di darat dan di laut
b. Allah sengaja merusakkan alam agar manusia sadar
c. kerusakan alam akibat perbuatan manusia
d. Allah membalas ulah manusia
e. ayat tersebut memerintahkan kita untuk berbuat jujur dan adil
5. Berikut ini adalah prinsip dasar hubungan manusia dengan lingkungan alam, *kecuali* ...
a. menggalinya d. menghabiskannya
b. mengolahnya e. melestarikannya
c. memanfaatkannya

Soal Sebyektif Test

1. Pembuat kerusakan di bumi ini adalah manusia, karena manusia mempunyai sifat
Jawab :
2. Jelaskan isi kandungan surat Ar Rum ayat 41 dan 42! Sebagai dasar pelestarian lingkungan
Jawab :
3. Jelaskan isi kandungan surat AL A'raaf ayat 56-58! Sebagai dasar pelestarian lingkungan
Jawab
4. Jelaskan isi kandungan surat Shad ayat 27 dan 28! Sebagai dasar pelestarian lingkungan
Jawab
5. Jelaskan salah satu tujuan pentingnya pengelolaan lingkungan hidup!
Jawab

Kunci Jawaban

Soal Obyektif Test 1. D. 2. a. 3. d. 4. c.5. d.

Soal Subyektif Test

1. rakus dan tamak
2. Terjadinya kerusakan di daratan dan lautan karena perbuatan tangan manusia
3. Allah melarang berbuat kerusakan di bumi karena bumi diciptakan dalam keadaan baik
4. Allah SWT menciptakan langit dan bumi di antara keduanya tidak sia-sia
5. Bumi beserta isinya diciptakan Allah diperuntukkan bagi kesejahteraan manusia, maka tugas kita sebagai manusia menjaga alam semesta tetap dalam keadaan baik dan lestari

➤ Kriteria Penilaian:

Setiap Soal Obyektif test dijawab benar mendapat nilai 4,00

Jumlah soal 15, Jadi jika dijawab benar semua nilai , $4,00 \times 15 = 60,00$

Setia Soal Subyektif tets dijawab bena mendapat nilai 8,00

Jumlah soal 5, Jadi jka dijawab semua benar nilai; $8,00 \times 5 = 40,00$

Soal Obyektif + Subyektif jika dijawab benar = $60,00 + 40,00 = 100,00$.

11. Alat/Bahan/Sumber Belajar

5. Al-Quran dan terjemahannya
6. Buku Paket PAI
7. Buku LKS PAI SMA
8. Buku-buku yang relevan